**ABSTRAK**

**Julianti Nafela Putri,** 2024. ‘’Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Tlanakan’’, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Mochamad Arifin Alatas, M.Pd.

**Kata Kunci : *Problematika, Kurikulum Merdeka, Mata pelajaran Bahasa Indonesia.***

Kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran yang mencangkup, materi pelajaran yang terstruktur dengan baik sehingga bisa dapat digunakan oleh suatu lembaga sebagai acuan dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Kurikulum di Indonesia sudah mengalami beberapa perubahan, hal ini terjadi karena perkembangan zaman. Dari adanya perbahan kurikulum ini tentunya terdapat problematika dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Peneliti bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Implementasi kurikulum merdek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Tlanakan, dan apa saja problematika pada implementasi kurkulum merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Tlanakan, dan bagaimana solusi pada problematika pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Tlanakan.

Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasinya adalah kepala Sekolah, guru Bahasa Indonesia, Siswa-siswi, sedangkan keabsahan data dilakukan melalui perpanjang keikutsertaan dan ketekunan pengamatan, dan Tringulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama impelemntasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Tlanakan sudah bisa dikatakan cukup baik karena SMPN 1 Tlanakan sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun 2022 akan tetapi kurikulum merdeka masih diterapkan dikelas 7 dan kelas 8, untuk kelas 9 akan diterapkan tahun yang akan datang. Kedua problematika yang terjadi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Tlanakan yaitu masih terpengaruhnya mindset lama ke mindset baru, kurangnya sarana dan prasarana dalam mengimplementasian kurikulum merdeka adanya hambatan atau tantangan dalam mengimplementasikan kurkulum merdeka. Solusi yang dilakukan pada problematika yang terjadi di SMP 1 Tlanakan dengan mengingkatkan kompetensi guru dengan melakukan atau mengikuti kegiatan sosialisai, perbaikan sarana dan prasrana yang masih kurang dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, mengetahui karakter siswa dengan menggunakan modul ajar guru akan lebih bisa menguasai kelas dan tidak akan kekurangna bahaan sehingga bisa mengetahui karakter siswa.